

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
KELAS VIII DI MTS MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**IMAM SAFRUDIN**  
NIM. 2014.17.01904

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2018**

## **PERSETUJUAN**

### **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON**

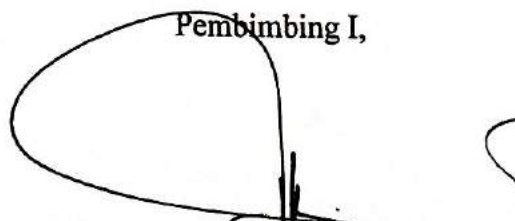
Oleh :

**IMAM SAFRUDIN**

NIM. 2014.17.01904


Menyetujui,

Pembimbing I,



**Agus Dian Alirahman, M.Pd.I**  
NIDN. 2112088401

Pembimbing II,



**Muhammad Idrus, M.Ag**  
NIDN. 2101048703

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.” oleh Imam Safrudin NIM. 2014.17.01904, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 11 Maret 2019


Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota



H. Oman Fathurohman, M.A.  
NIDK. 888616001

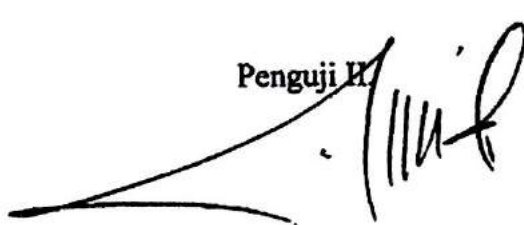
Sekretaris,  
Merangkap Anggota

  
Drs. Sulaiman, M.MPd.  
NIDN. 2118096201

Penguji I,

  
Drs. KH. Abd. Hayi Imam, M.Ag  
NIDN. 2115065801

Penguji II,

  
Jajat Darajat, M.S.I  
NIDN. 2126128601

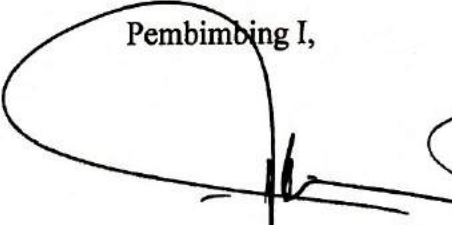
## NOTA DINAS

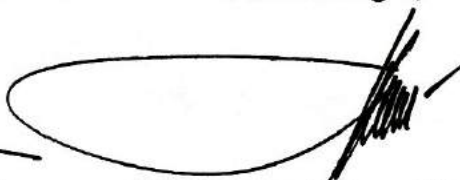
Kepada Yth.  
Dekan Tarbiyah  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Imam Safrudin Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01904 berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon." Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I,  
  
**Agus Dian Alirahman, M.Pd.I**  
**NIDN. 2112088401**

Pembimbing II,  
  
**Muhammad Idrus, M.Ag**  
**NIDN. 2101048703**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.”** Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik,

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



**IMAM SAFRUDIN**

NIM. 2014.17.01904

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan penyusun keimanan dan keyakinan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya. Mudah-mudahan kita semua termasuk umatnya yang akan mendapatkan Syafa'at dan dikumpulkan bersama beliau kelak diyaumul akhir.

Suatu kebahagiaan jika tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan, bimbingan dan keadaan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, walaupun pada akhirnya dapat terselesaikan.

Dengan penuh kerendahan hati penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun berkat pertolongan Allah SWT., kerja keras, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga semua hambatan dapat penyusun lalui dan akhirnya dapat terselesaikan sesuai dengan rencana walaupun hasilnya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu pantaslah penyusun mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, ketua yayasan pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Drs. H. Oman Fathurahman, M.A., Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.MPd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
4. Bapak Agus Dian Alirahman, M.Pd.I dan Bapak Muhammad Idrus, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan arahan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang maksimal.
5. Seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan IAI Bunga Bangsa Cirebon: Dosen pengajar Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga amal baik Bapak/Ibu dosen diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

6. Bapak Khomisan Agus Mughni, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah sekaligus Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Madinatunnajah Kota Cirebon yang telah mengizinkan penyusun melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tua. Skripsi ini merupakan tanda bukti bakti anakmu yang tak akan pernah bisa membalas segala jasa kalian, yang sudah membekali hidup ini dengan bekal materi maupun moral. Hanya do'a mudah-mudahan Allah memberikan anakmu kekuatan yang cukup agar mampu menggapai mimpi seperti yang kalian harapkan, Aamiin.
8. Istri tercinta Leni Nur'azizah, berkat dukungan dan do'a darinyalah sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat mahasiswa, terutama mahasiswa PAI kelas A yang telah mewarnai hari-hari dengan penuh keceriaan, mencari ilmu bersama di lembaga pendidikan yang kita cintai, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
10. Dan pihak-pihak tertentu lainnya.

Penyusun berharap, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Cirebon, Desember 2018

Penyusun

## ABSTRAK

### **IMAM SAFRUDIN. NIM. 2014.17.01904 EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON**

Skripsi ini membahas efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018. Kajiannya dilatarbelakangi oleh begitu pesatnya kemajuan sekolah di era modern ini, setiap sekolah selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam kelas. Kebosanan dan kejenuhan adalah salah satu penghambat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi tidak antusias dalam belajar, suasana menjadi kaku dan monoton. Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-experimental Designs*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengetahui kondisi awal subyek yang diteliti, *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode inkuiri, dan dokumentasi sebagai data pelengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum menggunakan metode inkuiri yaitu didapat rata-rata nilai sebesar 66,4 dengan Interpretasi hasil belajar menunjukkan kategori baik. Dan setelah menggunakan metode inkuiri siswa kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80 dengan Interpretasi hasil belajar menunjukkan kategori sedang. Dari hasil tersebut, tingkat efektivitas penerapan metode inkuiri yaitu signifikan dengan peningkatan yang tergolong sedang. Karena  $t_{hitung} (82,4) \geq t_{tabel} (2,042)$ , maka tolak  $H_0$ , yang artinya penerapan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

Penerapan metode inkuiri diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa di sekolah. Dengan metode inkuiri ini, diharapkan siswa merubah cara belajarnya dari belajar pasif menjadi aktif. Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Metode Pembelajaran Inkuiri.....	9
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
b. Faktor-Faktor Pemilihan Metode Mengajar.....	10
c. Metode Inkuiri.....	12
d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Inkuiri.....	14
e. Ciri Metode Inkuiri.....	16
f. Prinsip Metode Inkuiri.....	17
g. Kelebihan-Kelebihan Metode Inkuiri.....	18
h. Kekurangan Metode Inkuiri.....	20

i. Langkah-Langkah Meminimalisir Kekurangan Metode Inkuiri	21
2. Hasil Belajar .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar .....	22
b. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	24
c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	25
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	27
a. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	27
b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	28
c. Ruang Lingkup Materi Aqidah Akhlak.....	29
d. Materi Aqidah Akhlak yang digunakan dalam Penelitian.....	30
4. Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Hipotesis Statistik.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	78

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran-Saran.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Penerapan Metode Inkuiri.....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Persentase.....	44
Tabel 3.3 Klasifikasi Gain.....	48
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> dan N-Gain.....	50
Tabel 4.2 Hasil Belajar Aqidah Akhlak sebelum Menggunakan Metode Inkuiri.	52
Tabel 4.3 Hasil Belajar Aqidah Akhlak setelah Menggunakan Metode Inkuiri..	54
Tabel 4.4 Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku (Variabel X1).....	58
Tabel 4.5 Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku (Variabel X2).....	63
Tabel 4.6 Klasifikasi Gain.....	72
Tabel 4.7 Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dari penjabaran di atas jelas dapat dipahami bahwa pendidikan itu merupakan proses manusia membina perkembangan manusia secara sadar dan sistematis.<sup>1</sup> Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik/siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab“.<sup>2</sup>

Pendidikan memang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa terlebih pembangunan manusia seutuhnya menuju kesejahteraan lahir dan

---

<sup>1</sup> Yahya AD, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, (Fakta Press Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan: Bandar Lampung, 2001), hlm. 68.

<sup>2</sup> *Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 Thn 2003*, (Sinar Grafika: Jakarta, 2008), hlm. 7.

batin baik individu maupun masyarakat sehingga memiliki jiwa yang bertaqwa kepada Allah dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 102, yaitu :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar bertaqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”* (QS. Ali-Imran : 102).<sup>3</sup>

Meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah selalu berusaha semaksimal mungkin untuk terbentuknya pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang mampu berperan dalam persaingan global di era masa kini. Salah satu bentuk konkrit usaha pemerintah tersebut dengan mengadakan penataran guru-guru bidang studi, pengadaan buku-buku paket dan menambah sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Guru dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode pembelajaran, dengan harapan guru tidak hanya menguasai teori tetapi guru dituntut memilih metode yang tepat untuk menerapkannya dalam proses belajar mengajar dengan baik. Jadi guru dituntut untuk benar-benar mengetahui dan mengerti metode yang cocok dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik dan akhirnya pendidikan bisa mencapai tujuan yang diinginkan serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, yaitu pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon, tampak bahwa keaktifan dan kinerja peserta didik kurang memberi respon terhadap materi dan pertanyaan dari guru. Pembelajaran di kelas masih berfokus pada

guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar.

Proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini kurang bervariasi. Dengan adanya aplikasi pengembangan kurikulum proses pembelajaran guru sudah cukup memadai, tetapi suasana belajar belum cukup kondusif akibat metode mengajar guru yang kurang bervariasi. Di dalam kelas peserta didik duduk berjam-jam, tetapi selama itu pikiran dan perasaan peserta didik tidak berada di dalam kelas. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam memperhatikan, mendengarkan atau merasakan apa yang sedang berlangsung, sehingga pelajaran tidak merangsang benak peserta didik, akibatnya tidak ada kesan cukup jelas untuk memahami gambaran secara umum dari pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga prestasi yang dihasilkan peserta didik kurang baik.

Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal diperlukan metode pembelajaran yang sistematis dan terarah, sementara itu metode yang selama ini dipakai dalam pembelajaran kurang memberikan kebebasan pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kecerdasan baik intelektual, emosional, spiritual dan kreativitas. Guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut, perlu dirancang desain pembelajaran yang sesuai. Metode pengajaran yang masih konvensional terkadang membuat para siswa merasa

tidak nyaman di kelas. Rasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran aqidah akhlak merupakan tantangan yang berat bagi seorang guru.

Metode pembelajaran guru harus dibenahi. Guru harus lebih bervariasi dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik tertarik dan dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran akan merangsang peserta didik untuk mengikuti proses belajar tersebut. Sehingga akan cukup kuat untuk membuat kesan yang lama dan hidup dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan, dan prestasi yang dihasilkan peserta didik akan lebih baik. Menciptakan kegiatan belajar yang mampu mengembangkan hasil belajar semaksimal mungkin merupakan tugas dan kewajiban guru. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien.

Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa para guru dalam mengajar masih menggunakan cara lama dengan strategi mengajar yang konvensional. Dalam pembelajaran, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan taraf kemampuannya. Dan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang peneliti temukan di kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon pun masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan berbagai macam metode



pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk lebih bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai dilakukan oleh sekolah-sekolah.

Salah satu upaya yang akan ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pengajaran guru tersebut adalah metode pembelajaran Inkuiri. Dengan metode pembelajaran Inkuiri ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik dalam proses pembelajaran kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.
2. Kurangnya variasi Guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan model dan metode pembelajaran menyebabkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kurang maksimal.
3. Kurang tepatnya penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga pada proses belajar mengajar dominasi guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi peserta didik sangat rendah sehingga cenderung searah dan klasikal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Inkuiri, yang akan diterapkan untuk memahami pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak mahmudah di kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon semester II.
2. Penelitian ini meneliti hasil belajar Aqidah Akhlak siswa. Dimana cara penilaian hasil belajar siswa akan menggunakan tes hasil, yaitu tes formatif yang menekankan pada aspek kognitif.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan Metode Inkuiri?
2. Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sesudah menggunakan Metode Inkuiri?
3. Seberapa besar efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan Metode Inkuiri.
2. Untuk mengetahui Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sesudah menggunakan Metode Inkuiri.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya guru dalam upaya meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar Aqidah Akhlak dengan metode inkuiri. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan dorongan bagi guru untuk senantiasa memperluas pengetahuan dan wawasannya mengenai model-model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang metode inkuiri.
- b. Menjadi bahan masukan bagi guru untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.
- c. Menjadi pertimbangan bagi guru-guru untuk meningkatkan pembinaan pengajaran Aqidah Akhlaq yang diajarkan melalui metode inkuiri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Metode Pembelajaran Inkuiri**

###### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut W.J.S Poerwadarminta, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>4</sup>

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Melalui metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Terciptanya interaksi edukatif ini, guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), Cet.12, hlm. 147.

Sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.<sup>5</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Pemilihan Metode Mengajar**

Seorang guru sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif maka ia harus juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) kesesuaian metode dengan tujuan pengajaran
- 2) kesesuaian metode dengan materi pelajaran
- 3) kesesuaian metode dengan sumber dan fasilitas tersedia
- 4) kesesuaian metode dengan situasi-kondisi belajar mengajar
- 5) kesesuaian metode dengan kondisi siswa
- 6) kesesuaian metode dengan waktu yang tersedia.<sup>6</sup>

Menurut Winarno Surakhmad dalam Djamarah, pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

##### **1) Anak Didik**

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban mendidiknya. Perbedaan individual anak didik

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), Cet.3, hlm. 76.

<sup>6</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), Cet.13, hlm. 88.

pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

## 2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai jenis, ada tujuan intruksional, kurikuler, institusional dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang dipilih guru harus sejalan dengan taraf kemampuan anak didik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

## 4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah.

## 5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.<sup>7</sup>

### c. Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Sanjaya: “proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”.<sup>8</sup>

Secara bahasa, inkuiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Inquiry*” yang berarti; penyelidikan/meminta keterangan; terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

Metode inkuiri ini, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang

---

89. <sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm. 193.



sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini, kategori pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dibicarakan/dibahas, dapat dijawab sebagian atau keseluruhannya dan dapat diuji diselidiki secara bermakna. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini tidak memberi celah kepada siswa untuk melakukan D3; datang, duduk, diam. Demikian juga halnya untuk guru; guru tidak lagi berperan sebagai orator yang menyampaikan materi pelajaran layaknya membaca tuntutan dalam sebuah aksi demonstrasi.<sup>9</sup>

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

#### **d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Inkuiri**

---

<sup>9</sup> Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet.1, hlm. 7-8.

Metode pembelajaran inkuiri adalah sebuah metode yang langsung berpusat pada peserta didik yang mana nantinya kelompok-kelompok siswa tersebut akan dibawa dalam persoalan maupun mencari jawaban atas pertanyaan sesuai dengan struktur dan prosedur yang jelas. Sehingga metode pembelajaran ini bisa melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Adapun metode ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh pengajar.

Menurut Sanjaya: “metode inkuiri menuntut guru sebagai fasilitator, narasumber dan penyuluh kelompok”.<sup>10</sup> Ada beberapa langkah yang harus dilewati dalam penerapan metod pembelajaran inkuiri ini, untuk lebih jelasnya, langkah-langkah tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Langkah-Langkah Penerapan Metode Inkuiri**

<b>Langkah</b>	<b>Aktivitas</b>
I Orientasi	Tahapan ini merupakan sebuah langkah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif. Jadi seorang guru di sini mengondisikan supaya peserta didik lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
II Merumuskan Masalah	Pada tahap ini guru membawa siswa ke sebuah persoalan yang harus dipecahkan. Jadi persoalan tersebut disajikan dengan menarik agar lebih menantang para siswa untuk memecahkan teka-teki yang ada. Adapun konsep teka-teki tersebut haruslah mengandung konsep jelas sehingga bisa ditemukan atau dicari penyelesaiannya.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm. 195.

<p>III Merumuskan Hipotesis</p>	<p>Jadi hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dalam sebuah permasalahan yang tengah dikaji. Adapun hipotesis tersebut memang masih perlu diuji kebenarannya. Sementara itu seorang guru juga harus bisa mengembangkan kemampuan menebak siswa dengan cara mendorongnya dalam merumuskan jawaban sementara serta merumuskan beberapa perkiraan yang mengarah pada jawaban yang sebenarnya.</p>
<p>IV Mengumpulkan Data</p>	<p>Adapun tahapan ini dilakukan menjangkau informasi yang diperlukan yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jadi di dalam metode pembelajaran inkuiri ini pengumpulan data adalah proses mental yang teramat penting untuk mengembangkan intelektual.</p>
<p>V Menguji Hipotesis</p>	<p>Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang bisa diterima berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data sebelumnya. Pengujian hipotesis ini juga berarti untuk melatih mengembangkan kemampuan berfikir secara masuk akal atau rasional, maksudnya jawaban yang dipaparkan tidak hanya bersifat argumen tapi harus didukung dengan data yang kuat.</p>
<p>VI Merumuskan Kesimpulan</p>	<p>Ini adalah tahapan akhir apabila jawaban sudah ditemukan dan kita bisa menarik beberapa kesimpulan atas permasalahan dan jawaban yang didapatkannya”.<sup>11</sup></p>

Guru menggunakan metode ini sewaktu mengajar memiliki tujuan agar siswa teransang oleh tugas, aktif serta meneliti sendiri pemecahan masalah, mencari sumber sendiri, dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Selain itu diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 201-205.

Dengan demikian mereka diharapkan dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya.

Inkuiri mengandung proses mental yang tinggi tingkatnya, seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan. Selain itu inkuiri juga dapat menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, dan terbuka, sehingga dapat mencapai kesimpulan yang dituju bersama. Bila siswa melakukan semua kegiatan di atas berarti siswa sedang melakukan inkuiri.

**e. Ciri Metode Inkuiri**

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama metode pembelajaran inkuiri.

- 1) Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- 3) Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 196-197.

Inkuiri merupakan suatu metode atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas, adapun pelaksanaannya yaitu guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah di kelas, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti, atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah mendiskusikan hasil kerja kelompok, mereka membuat laporan yang tersusun dengan baik.

**f. Prinsip Metode Inkuiri**

Prinsip metode inkuiri menurut Sanjaya, adalah :

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual, adalah kemampuan berfikir, selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.
- 2) Prinsip interaksi, baik interaksi siswa antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan lingkungan.
- 3) Prinsip bertanya, adalah peran guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berfikir.
- 4) Prinsip belajar untuk berfikir, adalah belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir (learning how to think) yaitu pengembangan otak, baik itu otak kiri, maupun otak kanan”.

- 5) Prinsip keterbukaan, adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan logika dan nalarnya.<sup>13</sup>

Selama proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri, guru dapat mengajukan suatu pertanyaan atau mendorong siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat bersifat open-ended, memberikan peluang kepada siswa untuk mengarahkan penyelidikan, dan menemukan jawaban-jawaban.

**g. Kelebihan-Kelebihan Metode Inkuiri**

- 1) *Real life skills*: siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, siswa didorong untuk “melakukan”, bukan hanya “duduk, diam, dan mendengarkan”.
- 2) *Open-ended topic*: tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja; buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya. Siswa akan belajar lebih banyak.
- 3) Intuitif, Imajinatif, inovatif: siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Siswa akan menjadi pembelajar aktif, *out of the box*, siswa akan belajar karena mereka membutuhkan, bukan sekedar kewajiban.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 199-201.

- 4) Peluang melakukan penemuan: dengan berbagai observasi dan eksperimen, siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Siswa akan segera mendapat hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.

Selain yang sudah disebutkan, Bruner, seorang psikolog dari Harvard University di Amerika Serikat juga menegaskan metode inkuiri memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Siswa akan lebih memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong siswa untuk berfikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir dan berkerja atas inisiatifnya sendiri.
- 5) Memberikan kepuasan yang bersifat intrinsik.
- 6) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.<sup>14</sup>

#### **h. Kekurangan Metode Inkuiri**

Di samping memiliki kelebihan, metode inkuiri juga mempunyai kekurangan, menurut Sanjaya, adalah:

- 1) Jika metode inkuiri digunakan sebagai metode pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

---

<sup>14</sup> Khoirul Anam, *op. cit.*, hlm. 15-16.

- 2) metode ini sulit dilaksanakan dalam pembelajaran dikarenakan terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka metode pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru”.<sup>15</sup>

Melalui metode inkuiri inilah guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisa apa kira-kira jawaban yang tepat atas pertanyaan yang telah diajukan oleh teman sekelas. Dengan metode inkuiri siswa dituntut untuk mulai merancang suatu penyelidikan, mengumpulkan bukti, merumuskan suatu jawaban terhadap pertanyaan semula, dan mengkomunikasikan proses dan hasil-hasil penyelidikan tersebut. Dalam metode inkuiri sebagian siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan dan pemahaman tentang aspek-aspek inkuiri tertentu. Sebagaimana misal, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana mereka merancang suatu penyelidikan. Mengembangkan penjelasan-penjelasan berdasarkan pada informasi ilmiah dan bukti yang diperoleh melalui suatu aktivitas kelas, atau mengenali dan menganalisis beberapa penjelasan alternatif untuk suatu gejala alam yang disajikan dalam suatu demonstrasi guru.

#### **i. Langkah-Langkah Meminimalisir Kekurangan Metode Inkuiri**

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm. 208-209.



Ada beberapa langkah untuk meminimalisir kekurangan dari penerapan metode inkuiri, yaitu :

- 1) Guru harus memastikan bahwa siswa telah memiliki motivasi tinggi untuk terlibat aktif dalam setiap bagian dari proses pembelajaran. Guru juga harus mendorong siswa untuk memiliki determinasi tinggi; sebuah sikap pantang menyerah dan selalu menemukan cara untuk menyelesaikan “tantangan” yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan terarah.
- 3) Guru membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, dan menunjukkan langsung manfaat dari materi yang sedang dipelajari. Guru harus berusaha untuk membuat siswa belajar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
- 4) Guru harus memiliki manajemen yang baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru harus siap dan sigap dengan segala kemungkinan, paling tidak dengan menyiapkan *plan B* atau rencana cadangan.<sup>16</sup>

Melalui metode inkuiri inilah guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisa apa kira-kira jawaban yang tepat atas pertanyaan yang telah diajukan oleh teman sekelas. Dengan metode inkuiri siswa dituntut untuk mulai merancang suatu penyelidikan, mengumpulkan bukti, merumuskan suatu jawaban terhadap pertanyaan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 181-189.

semula, dan mengkomunikasikan proses dan hasil-hasil penyelidikan tersebut. Dalam metode inkuiri sebagian siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan dan pemahaman tentang aspek-aspek inkuiri tertentu. Sebagaimana misal, siswa dapat mendeskripsikan bagaimana mereka merancang suatu penyelidikan. Mengembangkan penjelasan-penjelasan berdasarkan pada informasi ilmiah dan bukti yang diperoleh melalui suatu aktivitas kelas, atau mengenali dan menganalisis beberapa penjelasan alternatif untuk suatu gejala alam yang disajikan dalam suatu demonstrasi guru.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Menurut Sudjana hasil belajar: “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”<sup>17</sup> Selanjutnya Warsito dalam Depdiknas : “hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen

---

<sup>17</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2010), hlm. 22.

pada diri pelajar”.<sup>18</sup> Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk mengemukakan bahwa “siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek”.<sup>19</sup>

Berdasarkan konsepsi di atas pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

#### **b. Aspek-Aspek Hasil Belajar**

Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan

---

<sup>18</sup> Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 125.

<sup>19</sup> Wahid Murni. Dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), hlm. 18.

belajar mengajar. Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>20</sup>

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alatalat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

**c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar, termasuk juga dalam ranah kognitif, memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *loc. cit.*

berkesinambungan. Berdasarkan fungsinya penilaian hasil belajar meliputi:

- 1) **Formatif**; yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya.
- 2) **Sumatif**; yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di suatu pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.<sup>21</sup>

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 18.

- 1) Faktor-faktor Internal
  - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. Psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan)
  - c. Kelelahan
- 2) Faktor-faktor Eksternal
  - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
  - b. Sekolah; yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
  - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)<sup>22</sup>

### **3. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu Aqidah dan Akhlak. Kata aqidah secara etimologi berasal dari bahasa Arab “*Aqada*” *ya’qidu’aqidatan* yang berarti menghubungkan ujung sesuatu dengan ujung sesuatu yang lain, sehingga menjadi suatu

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

ikatan yang kuat dan sulit dibuka.<sup>23</sup> Sedangkan secara istilah Aqidah adalah pertanyaan diri mengingatkan jiwa untuk mempercayai bahwa Allah saja yang berhak dipatuhi, diikuti, dengan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dengan berpedoman hidup kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.<sup>24</sup>

Sedangkan kata akhlak berasal dari bahasa arab, jama' dari kurikulum yang menurut bahasa dalah budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Perkataan ini bersumber pada Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4 :

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلِينَ

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam : 4)<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha-usaha yang harus dipergunakan secara sadar untuk pembina iman dan amal seseorang agar mampu memiliki sikap dan tingkah laku pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran Islam serta mewujudkan kepada terciptanya kesejahteraan hidup, berdasarkan hukum-hukum Islam dan terbentuknya kepribadian muslim yang utama menurut ajaran Islam.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak menurut garis-garis besar program pengajaran adalah :

---

23 T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Aqidah dan Akhlak*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 2.

24 *Ibid.*, hlm. 124.

25 SetupQuranInWord1.3

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.<sup>26</sup>

Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah untuk menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, beramal saleh, berakhlakul karimah, serta mampu berdiri sendiri sebagai salah satu ciri dari kepribadian muslim yang sejati. Dengan pengabdian itu manusia akan mendapat keseimbangan hidup antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sebagaimana yang telah dicita-citakan setiap muslim sesuai dengan kehidupan yang diinginkan.

### **c. Ruang Lingkup Materi Aqidah Akhlak**

Ruang lingkup materi pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah meliputi cakupan materi pada semester satu :

- 1) Bab I Iman kepada kitab-kitab Allah.
- 2) Bab II Akhlak terpuji kepada diri sendiri meliputi : Tawakal, ikhtiar, dan sabar.
- 3) Bab III Akhlak tercela kepada diri sendiri meliputi : Ananiyah, putus asa, gadab.

Cakupan pada semester II (dua) meliputi :

---

<sup>26</sup> T. Ibrahim dan H. Darsono, *loc. cit.*



- 4) Bab IV Iman kepada Rasul Allah : Mengimani sikap wajib, jaiz, an mustahil pada Rasul.
- 5) Bab V Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya : Macam-macam mukjizat para nabi dan rasul, persamaan dan perbedaan antara mukjizat, karamah, ma'unah an irhas.
- 6) Bab VI Akhlak terpuji kepada sesama : Husnudzan, tawadhu', tasamuh, ta'awun.
- 7) Bab VII Akhlak tercela kepada sesama : Hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah.<sup>27</sup>

**d. Materi Aqidah Akhlak yang digunakan dalam Penelitian**

**(BAB VI Akhlak Terpuji: Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun)**

**1) HUSNUDZAN**

Nabi saw bersabda:

“Sangat beruntung orang yang sibuk dengan aib/kekurangan diri sendiri daripada mengurus aib orang lain”. Menurut bahasa adalah berbaik sangka. Menurut istilah adalah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Orang yang mempunyai sifat husnudzan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan. Maka orang yang selalu

---

<sup>27</sup> Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), hlm. v-viii.

berhusnudzan akan lebih tenang dalam menjalani hidup. Jika seseorang berbuat baik kepadanya maka ia akan sangat berterimakasih atas kebaikannya dan berusaha membalas kebaikannya. Namun jika ada orang yang berbuat tidak baik maka ia tidak akan membalasnya dengan hal-hal yang tidak baik pula akan tetapi dia akan mencari sisi baiknya dan selalu mengintropeksi dirinya sendiri.

Secara umum husnudzan ada dua macam :

a) Husnudzan kepada Allah

Kita harus yakin bahwa Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah juga Maha Memelihara semua makhlukNya, terutama manusia. Maka apapun yang Allah berikan dalam kehidupan kita, patut kita syukuri dan kita ambil hikmahnya dengan berhusnuzzan kepada Allah. Dengan begitu kita akan semakin ikhlas dan sabar dalam menjalani kehidupan.

Ketika Allah memberikan kita musibah seperti sakit, maka kita harus berhusnudzan kepada Allah. Bahwa Allah sayang kepada kita dengan merontokkan dosa-dosa kita ketika sakit dan bersabar.

b) Husnudzan kepada sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain. Islam

mengajarkan berbagai cara untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai dengan berhusnudzan kepada masyarakat atau tetangga sekitar. Seperti halnya Rasulullah yang selalu berhusnudzan kepada orang-orang yang menyakitinya. Ketika Rasulullah menyiarkan dakwahnya pada periode pertama, beliau pernah ditolak, dihujat dan disakiti oleh penduduk Thoif. Namun Rasulullah selalu berhusnudzan bahwa mereka belum memahami tentang keRosulannya kemudian mendoakannya agar mendapat petunjuk dari Allah SWT. Kita patut mencontoh perbuatan baik Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat atau di lingkungan sekolah kita.

## 2) TAWADHU'

Pengertian tawadhu' adalah rendah hati, tidak sombong. Orang yang tawadhu' adalah orang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT. Dengan keyakinannya tersebut maka tidak pernah terbersit sedikitpun dalam hatinya kesombongan dan merasa lebih baik dari orang lain, tidak merasa bangga dengan potensi dan prestasi yang sudah dicapainya. Ia tetap rendah hati dan selalu menjaga hati serta niat segala amal shalehnya dari segala sesuatu selain Allah. Tetap menjaga keikhlasan amal ibadahnya hanya karena Allah.

Tawadhu' merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia jadi sudah selayaknya kita sebagai muslim bersikap tawadhu', karena tawadhu' merupakan salah satu akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat Islam. Perhatikan sabda Nabi SAW berikut ini : Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Tiada berkurang harta karena sedekah, dan Allah tiada menambah pada seseorang yang memaafkan melainkan kemuliaan. Dan tiada seseorang yang bertawadhu' kepada Allah, melainkan dimuliakan (mendapat 'izzah) oleh Allah. (HR. Muslim).

Tanda orang yang tawadhu' adalah disaat seseorang semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu' dan kasihsayangnya. Dan semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya. Setiap kali bertambah usianya maka semakin berkuranglah ketamakan nafsunya. Setiap kali bertambah hartanya maka bertambahlah kedermawanan dan kemauannya untuk membantu sesama. Dan setiap kali bertambah tinggi kedudukan dan posisinya maka semakin dekat pula dia dengan manusia dan berusaha untuk menunaikan berbagai kebutuhan mereka serta bersikap rendah hati kepada mereka. Ini karena orang yang tawadhu' menyadari akan segala nikmat yang

didapatnya adalah dari Allah SWT, untuk mengujinya apakah ia bersyukur atau kufur.

### 3) TASAMUH

Tasamuh menurut bahasa adalah toleransi. Tasamuh menurut istilah adalah "sama-sama berlaku baik, lemah lembut dan saling pemaaf." Dalam pengertian istilah umum, tasamuh adalah "sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, di mana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam." Sikap tasamuh perlu dibangun dalam diri setiap individu karena agar tidak terjadi benturan antara keinginan dan kepentingan antar sesama manusia. Dengan tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan.

### 4) TA'AWUN

Ta`awun adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

Dalam Firman-Nya Allah menyerukan :

وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُوا وَأَنْتُمْ كَاذِبُونَ  
وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَوْلًا بَعْضُهُمْ أَوْسَدُ عَلَىٰ بَعْضٍ يَوْمَ يُنْفَخُ الْأَشْجَارُ  
وَأَنْتُمْ عَلَيْهَا رَاكِبُونَ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْوَعْدِ لَا يَنْفَعُ الْمُشْرِكِينَ وَلَا يَنْفَعُ  
الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا يَنْفَعُ الْكَاذِبِينَ

Artinya :*“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya, Allah sangat berat siksa-Nya.”(Q.S. Al-Ma’idah/5:2)*<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid.,hlm. 101.

#### **4. Efektivitas Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu, baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>29</sup> Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai.<sup>30</sup>

Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Aspek-aspek kunci dalam pembelajaran yang efektif adalah :

a) Kejelasan (*Clarity*)

Guru harus menyajikan cara-cara yang dapat membuat siswa untuk mudah memahaminya.

b) Variasi (*Variety*)

Variasi yang dilakukan guru antara lain merencanakan berbagai metode mengajar, dan menggunakan berbagai strategi bertanya, menggunakan berbagai tipe media pembelajaran.

c) Orientasi Tugas (*Task Orientation*)

---

<sup>29</sup> Supardi, *Sekolah efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 163.

<sup>30</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakaya, 2002), hlm. 82.

Orientasi tugas bertujuan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang spesifik, membuka pemikiran siswa, serta mengenalkan informasi yang relevan.

- d) Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran (*Engagement in Learning*)  
Siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dimana guru hanya memonitoring siswa tersebut.
- e) Pencapaian Kesuksesan Siswa yang Tinggi (*Student Success Rates*).
- f) Mutu pembelajaran tertuju pada mutu lulusan tersebut. Proses dari pembelajaran inilah yang merupakan cerminan dari mutu kesuksesan siswa.<sup>31</sup>

Suatu kegiatan bisa dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tujuan yang hendak dicapai adalah dapat membentuk dan menghasilkan individu yang beriman kepada Allah SWT., dan memiliki akhlaqul karimah sehingga dia tetap survive dalam menghadapi zaman yang semakin penuh dengan tantangan yang sangat berat.

Upaya yang harus dilakukan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak adalah harus terampil dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi tersebut. Salah satu metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah metode Inkuiri, penerapan metode ini dapat digunakan dengan cara guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah dikelas, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok

---

31 Supardi, *op. cit.*, hlm. 166-168.

mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan, kemudian mereka mempelajari, meneliti, atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah mendiskusikan hasil kerja kelompok, mereka membuat laporan yang tersusun dengan baik.

Metode Inkuiri akan efektif apabila :

- a) Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dengan demikian dalam metode inkuiri penguasaan materi pelajaran bukan sebagai tujuan utama pembelajaran, akan tetapi yang dipentingkan adalah proses belajar.
- b) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian.
- c) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu.
- d) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir. Metode inkuiri akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir.
- e) Jika jumlah siswa yang belajar tidak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
- f) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.<sup>32</sup>

---

32 Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm. 197-198.



## B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Sofiani, pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh model inkuiri terbimbing (guide inquiry) terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep listrik dinamis, lokasi di SMPN Sukajaya Kabupaten Bogor. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini menggunakan quasi experiment, sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 30 siswa dengan teknik purpose sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes obyektif tipe pilihan ganda dengan 4 pilhan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil uji kesamaan rata-rata posttest pada kelompok experiment dan kelompok kontrol diperoleh hasil hitung  $t_{hitung}$  sebesar 2,94 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98. Berdasarkan uji kesamaan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muslimah, pada tahun 2013 dengan judul peningkatan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha dengan metode inkuiri pada pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMKN 2 Godean. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart, meliputi; perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

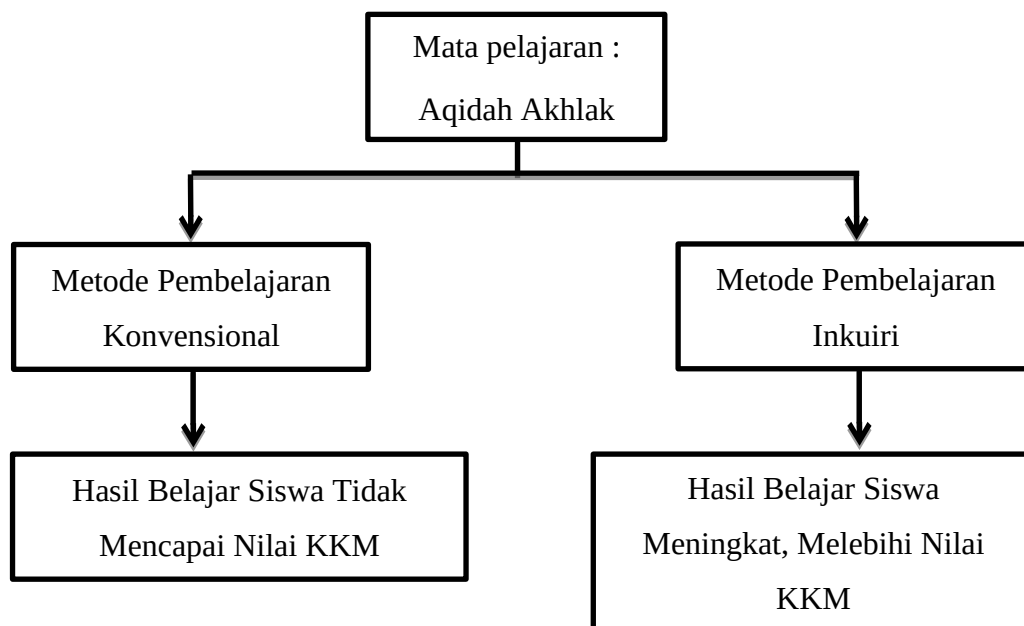
Subyek penelitian adalah 35 siswa kelas XI Busana 3 di SMK Negeri 2 Godean. Metode pengumpulan data dengan 10 wawancara, lembar observasi dan tes pilihan ganda. Uji validitas berdasarkan judgement expert dan point biserial untuk tes pilihan ganda. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri hanya terlaksana 53%, ada kekurangan pada siklus pertama sehingga dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan ketercapaian 89%. 2) Kompetensi ranah kognitif pada pra siklus rata-rata kelas 61,71, setelah dikenai tindakan siklus pertama meningkat 8,58% dengan rata-rata kelas 70,29, dilakukan perbaikan pada siklus kedua meningkat 9,14% menjadi 79,43. Ranah psikomotor siklus pertama dengan rata-rata kelas 87,65 meningkat 3,17% menjadi 90,82 pada siklus kedua. Ranah afektif siklus pertama dengan rata-rata kelas 81,43 meningkat 9,14% menjadi 90,57. Kompetensi siswa ranah kognitif, psikomotor dan afektif dengan persentase 100% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 70, dengan demikian metode inkuiri dapat diterapkan pada pembelajaran kewirausahaan dan meningkatkan kompetensi siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Amelia Fauziah Husna 2013 dengan judul peningkatan kompetensi pengoperasian PLC siswa kelas XII program keahlian otomasi industri SMKN 2 Depok melalui strategi inkuiri. Merupakan penelitian eksperimen kuasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian otomasi industri di SMKN 2 Depok.

Populasi 31 Siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi. Tasdigunakan untuk mengetahui hasil belajar dan observasi untuk mengetahui afeksi siswa. Analisi data menggunakan analisis deskriptif uji t. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran pengoperasian PLC dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuri dan media pembelajaran distributing station mengalami kenaikan sebesar 16,29 dari nilai 77,78 menjadi 94,07 serta yang menggunakan strategi konvensional mengalami kenaikan sebesar 10,74 dari nilai 78,52 menjadi 89,52, dengan demikian strategi inkuiri dengan media distributing station dapat digunakan pada pembelajaran PLC dalam peningkatan kompetensi siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teoritik yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh alur kerangka berpikir bahwa kondisi awal di kelas lebih banyak berpusat pada guru, guru lebih banyak aktif. Siswa hanya sebagai pendengar, kondisi seperti ini mengakibatkan siswa merasa bosan. Akibatnya hasil belajar belum mencapai standar kelulusan. Kondisi awal seperti ini kemudian peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasinya. Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu ketercapaian hasil belajar Aqidah Akhlak siswa dapat meningkat dan tertarik untuk belajar Aqidah Akhlak. Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka pemikiran pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, "hypo" yang artinya "di bawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran".<sup>33</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>34</sup>

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Metode Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hlm. 71.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

$H_0$  = Penggunaan metode inkuiri tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

$H_a$  = Penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat empirik dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-experimental Designs*, dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran pada kelas yang diteliti.<sup>35</sup> Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Persiapan administrasi dan perijinan.
2. Melakukan *Pre-test* pada kelas yang telah dipilih.
3. Melaksanakan proses pembelajaran.
4. Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Madinatunnjah Kota Cirebon tidak menggunakan metode Inkuiri.
5. Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Madinatunnjah Kota Cirebon menggunakan metode Inkuiri.
6. Melaksanakan *Post-test*.
7. Menganalisis data

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnjah Kota Cirebon. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pre-Test*

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet.21, hlm. 110-111.

*Post-Test Desain*, Dalam desain ini terdapat *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Pola *One-Group Pre-Test Post-Test Desain*<sup>36</sup>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* (sebelum menggunakan metode Inkuiri)

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* (sesudah menggunakan metode Inkuiri)

Desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dan *posttest*, sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil belajar dapat diketahui lebih akurat.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII. Adapun tempat atau sekolah yang dijadikan lokasi penelitian tersebut beralamat di jalan Cirebon Permai 3, Kecapi, Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45142.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>36</sup> *Ibid.*

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2018.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Feb 2017	Mei 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018
1	Penyusunan Proposal	√								
2	Seminar Proposal		√							
3	Perizinan Penelitian			√						
4	Pelaksanaan Penelitian				√	√	√			
5	Penyusunan Skripsi							√	√	√

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 siswa.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 117.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai sampel.<sup>39</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>40</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dari Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 63.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data ranah psikomotorik siswa kelas eksperimental dan kelas kontrol pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

## **2. Metode Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>41</sup> Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon yang diperoleh melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*.

## **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>42</sup> Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori.

---

41 Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 150

42 *Ibid.*, hlm. 154.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama dan jumlah siswa yang menjadi anggota populasi serta untuk penentu sampel. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama dan jumlah siswa kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>43</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Analisis Deskriptif

###### a. Mencari Variabel X1

###### 1) Mencari Mean Data Variabel X1

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} \quad (\text{Untuk data tunggal})$$

$$\bar{X} = \frac{\sum (i \cdot t_i \cdot f_i)}{\sum f_i} \quad (\text{Untuk data berkelompok})$$

###### 2) Mencari Persentase mean

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 207.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

3) Menafsirkan Persentase

Tabel 3.2 Persentase

%	Interpretasi
0,80% - 100%	Sangat Baik
0,60% - 0,799%	Baik
0,40% - 0,599%	Cukup Baik
0,20% - 0,399%	Kurang Baik
0,01% - 0,199%	Sangat Kurang Baik

4) Membuat Kesimpulan Status Variabel X1

b. Mencari Variabel X2

1) Mencari Mean Data Variabel X2

$$Me = \frac{\sum N}{N}$$

2) Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

3) Menafsirkan Persentase

%	Interpretasi
0,80% - 100%	Sangat Baik
0,60% - 0,799%	Baik
0,40% - 0,599%	Cukup Baik
0,20% - 0,399%	Kurang Baik
0,01% - 0,199%	Sangat Kurang Baik

4) Membuat Kesimpulan Status Variabel X2

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik statistik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2tailed)*.

Uji normalitas data dilakukan dengan **Chi Kuadrat**<sup>44</sup>

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Kriteria Pengujian :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data tidak normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data normal.

Langkah-langkah uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1) Mengurutkan data (nilai jumlah skor variabel) dari setiap responden, dari data terendah ke data tertinggi.

2) Mencari nilai Rengtangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Strugges :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

4) Mencari nilai Panjang Kelas (K) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

5) Membuat Tabulasi dengan tabel penolong (distribusi frekuensi variabel).

---

44 Riduwan, *Dasar-Dasar Statstika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 191.

6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$s = \sqrt{n \cdot \sum fxi^2 - \dots}$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :  
menentukan batas kelas, yaitu skor kelas Interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas Interval ditambah 0,5.

9) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas Interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

10) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

11) Mencari luas tiap kelas Interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, dan seterusnya.

12) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas Interval dengan jumlah responden (n).

13) Mencari Chi-Kuadrat hitung dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \dots$$

14) Membagikan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan :  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan :  $dk=k-1$ (sampel kecil)

15) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Dengan ketentuan :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan Uji F

Menghitung Varians untuk masing-masing data variabel :

$S^2 = n \cdot i \cdot i$  (data berkelompok)

$S^2 = n \cdot i \cdot i$  (data tunggal)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data homogen<sup>45</sup>

c. Uji Beda Rerata

Uji beda rerata dilakukan dengan **uji t**

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$

---

45 Supardi, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$ <sup>46</sup>

Uji gain (perubahan) ternormalisasi :

$$g = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

Tabel 3.3 Klasifikasi Gain

NO	Indeks Gain	Interpretasi
1	$g > 0,70$	Tinggi
2	$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
3	$g \leq 0,30$	Rendah

#### F. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Metode inkuiri tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

$H_a$  : Metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

$\mu_1$  : *posttest* kelas eksperimen

$\mu_2$  : *posttest* kelas kontrol

---

46 *Ibid.*



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon tahun ajaran 2017/2018 melalui pengajaran langsung maka diperoleh data *pretest* yang merupakan data awal yang sebelum dilakukan perlakuan dan pengamatan lebih jauh terhadap objek penelitian (*sampel*) dan data *posttest* yang merupakan data hasil pengamatan objek setelah dilakukan perubahan pada proses belajar khususnya pada materi Akhlak Mahmudah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon yang berjumlah 31 siswa. Dalam melakukan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bentuk instrument pengujian adalah berupa soal yang terdiri dari 20 soal yang kemudian dicari peningkatannya dengan menggunakan rumus *N-Gain* dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa besar efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) serta data *N-Gain* siswa kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan metode inkuiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
Data Hasil Tes Awal (Pre-Test), Tes Akhir (Post-Test), dan *N-Gain*

No. Res P	Kode Siswa	Hasil Belajar		X2-X1	Xid	Xid-X1	Gain	Interpretasi
		Sesudah X2	Sebelum X1					
1	01.2017.2018	75	62	13	89	27	0,48	Sedang
2	02.2017.2018	77	63	14	89	26	0,54	Sedang
3	03.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
4	04.2017.2018	78	63	15	89	26	0,57	Sedang
5	05.2017.2018	88	75	13	89	14	0,93	Tinggi
6	06.2017.2018	73	60	13	89	29	0,44	Sedang
7	07.2017.2018	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
8	08.2017.2018	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
9	09.2017.2018	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
10	10.2017.2018	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
11	11.2017.2018	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
12	12.2017.2018	77	75	2	89	14	0,14	Sedang
13	13.2017.2018	76	75	1	89	14	0,07	Sedang
14	14.2017.2018	88	75	13	89	14	0,93	Tinggi
15	15.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
16	16.2017.2018	78	63	13	89	26	0,57	Sedang
17	17.2017.2018	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
18	18.2017.2018	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
19	19.2017.2018	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
20	20.2017.2018	78	63	15	89	26	0,57	Sedang
21	21.2017.2018	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
22	22.2017.2018	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
23	23.2017.2018	75	62	13	89	27	0,48	Sedang
24	24.2017.2018	78	63	15	89	27	0,57	Sedang
25	25.2017.2018	77	63	14	89	25	0,54	Sedang
26	26.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
27	27.2017.2018	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
28	28.2017.2018	77	63	14	89	26	0,54	Sedang
29	29.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
30	30.2017.2018	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
31	31.2017.2018	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
<b>Jumlah</b>		2466	2057	407	2759	702	18,72	Sedang
<b>Mean</b>		80	66,4	13,129	89	22,645	0,60	

Dari tabel 4.1 dapat dilihat jumlah siswa yang mengikuti tes baik *pretest* maupun *posttest* adalah 31 siswa. Mean *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran sebesar 66,4. *Posttest* yang disebarkan kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri didapat nilai mean sebesar 80. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dibandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal = 75) yang telah ditetapkan. Jika nilai rata-rata sama atau lebih besar dari nilai KKM maka hasil belajar siswa dapat dinyatakan baik, akan tetapi sebaliknya, jika nilai belajar siswa termasuk dalam kategori kurang baik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

1. Analisis Deskriptif (Untuk Menjawab Rumusan Masalah no. 1 dan 2)
  - a. Gambaran Variabel X1

Tabel 4.2  
 Hasil Belajar Aqidah Akhlak sebelum menggunakan Metode Inkuiri

No Resp	Kode Siswa	Sebelum (X1)
1	01.2017.2018	62
2	02.2017.2018	63
3	03.2017.2018	75
4	04.2017.2018	63
5	05.2017.2018	75
6	06.2017.2018	60
7	07.2017.2018	60
8	08.2017.2018	67
9	09.2017.2018	65
10	10.2017.2018	63
11	11.2017.2018	60
12	12.2017.2018	75
13	13.2017.2018	75
14	14.2017.2018	75
15	15.2017.2018	75
16	16.2017.2018	63
17	17.2017.2018	67
18	18.2017.2018	65
19	19.2017.2018	63
20	20.2017.2018	63
21	21.2017.2018	67
22	22.2017.2018	60
23	23.2017.2018	62
24	24.2017.2018	63
25	25.2017.2018	63
26	26.2017.2018	75
27	27.2017.2018	67
28	28.2017.2018	63
29	29.2017.2018	75
30	30.2017.2018	65
31	31.2017.2018	63
<b>Jumlah</b>		<b>2057</b>
<b>Mean</b>		<b>66,4</b>

- 1) Untuk mencari Mean digunakan rumus :

$$\text{Mean} : \bar{X} = \frac{2057}{31} = 66,4$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa mean pada *Pretest* kelas VIII di MTs Madinatunnajah kota Cirebon adalah 66,4.

- 2) Menentukan Simpangan atau Varian

Mencari simpangan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Varian} : S^2 = \sqrt{N \cdot \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{31 \times 137409 - 4231249}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{4259679 - 4231249}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{28430}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{3056989}$$

$$S^2 = 5,53$$

DATA	MEAN	VARIANS
X1	66,4	5,53

- 3) Analisis Persentase

$$P = \frac{66,4}{100} \times 100\% = 66,4\%$$

Hasil konversi persentase dari rerata hasil belajar Aqidah Akhlak sebelum menggunakan Metode Inkuiri adalah 66,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak

siswa kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan Metode Inkuiri adalah Baik (0,60% - 0,799%).

b. Gambaran Variabel X2

Tabel 4.3  
Hasil Belajar Aqidah Akhlak setelah menggunakan Metode Inkuiri

No Resp	Kode Siswa	Sesudah (X2)
1	01.2017.2018	75
2	02.2017.2018	77
3	03.2017.2018	89
4	04.2017.2018	78
5	05.2017.2018	88
6	06.2017.2018	73
7	07.2017.2018	75
8	08.2017.2018	82
9	09.2017.2018	78
10	10.2017.2018	76
11	11.2017.2018	75
12	12.2017.2018	77
13	13.2017.2018	76
14	14.2017.2018	88
15	15.2017.2018	89
16	16.2017.2018	78
17	17.2017.2018	82
18	18.2017.2018	78
19	19.2017.2018	76
20	20.2017.2018	78
21	21.2017.2018	82
22	22.2017.2018	75
23	23.2017.2018	75
24	24.2017.2018	78
25	25.2017.2018	77
26	26.2017.2018	89
27	27.2017.2018	82
28	28.2017.2018	77
29	29.2017.2018	89
30	30.2017.2018	78
31	31.2017.2018	76
<b>Jumlah</b>		<b>2466</b>
<b>Mean</b>		<b>80</b>

- 1) Untuk mencari mean digunakan rumus :

**Mean :**

$$\bar{X} = \frac{2466}{31} = 80\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa mean pada *Posttest* kelas VIII di MTs Madinatunnajah kota Cirebon adalah 80.

- 2) Menentukan Simpangan atau Varian

Mencari simpangan dengan menggunakan rumus :

**Varian :**  $S^2 = \sqrt{N \cdot \sum X^2}$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(31 \times 196930) - 6081156}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{6104830 - 6081156}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{23674}{930}}$$

$$S^2 = \sqrt{2545591}$$

$$S^2 = 5,04$$

DATA	MEAN	VARIANS
X2	80	5,04

- 3) Analisis Persentase

$$P = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

Hasil konversi persentase dari rerata hasil belajar Aqidah Akhlak setelah menggunakan Metode Inkuiri adalah 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon setelah menggunakan Metode Inkuiri adalah Sangat Baik (0,80% - 100%).

## 2. Analisis Statistik Inferensial (Untuk Menjawab Rumusan Masalah no. 3)

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam kelompok data tersebut normal atau tidak. Jika ternyata distribusi data itu normal maka harus menggunakan analisis non parametik. Pengujian normalitas dengan : Uji kertas peluang normal, Uji Liliefors, dan Uji Chi Kuadrat. Pada kali ini hanya akan dijelaskan pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Kriteria Pengujian :

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data tidak normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka Distribusi data normal.

Langkah-langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

1) Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode Inkuiri.



Mengurutkan data (nilai/jumlah skor variabel) dari setiap responden, dari data terendah ke data tertinggi.

60 60 60 60 62 62 63 63 63 63

63 63 63 63 63 63 65 65 65 67

67 67 67 75 75 75 75 75 75 75

75

- 2) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 75 - 60$$

$$R = 15$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Strugess :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 31$$

$$K = 1 + 3,3 (1,491)$$

$$K = 1 + 4,9203$$

$$K = 5,9203 \text{ dalam hal ini ditetapkan } K = 6$$

- 4) Mencari nilai Panjang Kelas (K) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{15}{6}$$

$$P = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Panjang Kelas Interval yang ditentukan adalah 3

- 5) Membuat Tabulasi dengan tabel penolong (distribusi frekuensi variabel).

Tabel 4.4  
Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku  
(Variabel X1)

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	F.xi	F.xi <sup>2</sup>
1	60 – 62	6	61	3721	366	133,956
2	63 – 65	13	64	4096	832	692,224
3	66 – 68	4	65	4225	260	67,600
4	69 – 71	0	70	4900	0	0
5	72 – 74	0	73	5329	0	0
6	75 – 77	8	76	5776	608	369,664
Σ		31	333	28047	2066	1,263444

- 6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2066}{31} = 66,6$$

- 7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum fxi^2 - \frac{(\sum fxi)^2}{n}}{n}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(31 \cdot 1,263) - 4268356}{31 \cdot (31 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{34898408}{930}} = \sqrt{37,525} \quad s = 6,12$$

- 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :  
menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas Interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas Interval ditambah 0,5.

No	Kelas Interval	Batas Bawah Kelas	Batas Atas Kelas
1	60 – 62	59,5	62,5
2	63 – 65	62,5	65,5
3	66 – 68	65,5	68,5
4	69 – 71	68,5	71,5
5	72 – 74	71,5	74,5
6	75 – 77	74,5	77,5

- 9) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas Interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

**Tepi Bawah**

$$Z = \frac{59,5 - 66,6}{6,12} = -1,14$$

$$Z = \frac{62,5 - 66,6}{6,12} = -0,65$$

$$Z = \frac{65,5 - 66,6}{6,12} = -0,16$$

$$Z = \frac{68,5 - 66,6}{6,12} = 0,32$$

$$Z = \frac{71,5 - 66,6}{6,12} = 0,80$$

$$Z = \frac{74,5 - 66,6}{6,12} = 1,29$$

**Tepi Atas**

$$Z = \frac{62,5 - 66,6}{6,12} = -0,65$$

$$Z = \frac{65,5 - 66,6}{6,12} = -0,16$$

$$Z = \frac{68,5 - 66,6}{6,12} = 0,32$$

$$Z = \frac{71,5 - 66,6}{6,12} = 0,80$$

$$Z = \frac{74,5 - 66,6}{6,12} = 1,29$$

$$Z = \frac{77,5 - 66,6}{6,12} = 1,79$$

10) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

No	Z	Luas O-Z Tepi Bawah	Z	Luas O-Z Tepi Atas
1	-1,14	-3729	-0,65	-2422
2	-0,65	-2422	-0,16	-0636
3	-0,16	-0636	0,32	1255
4	0,32	1255	0,80	2881
5	0,80	2881	1,29	4015
6	1,29	4015	1,79	4633

11) Mencari luas tiap kelas Interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, dan seterusnya.

Luas Tiap Interval	Fe
1,307	40,517
1,786	55,366
1,255	38,905
1,626	50,406
1,134	35,154
8,648	268,088

- 12) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas Interval dengan jumlah responden ( $n$ ).

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	fo
1	59,5	-1,14	-3729	1,307	40,517	6
2	62,5	-0,65	-2422	1,786	55,366	13
3	65,5	-0,16	-0636	1,255	38,905	4
4	68,5	0,32	1255	1,626	50,406	0
5	71,5	0,80	2881	1,134	35,154	0
6	74,5	1,29	4015	8,648	268,08 8	8
	77,5	1,79	4633			
Jumlah						31

- 13) Mencari Chi-Kuadrat hitung dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \dots$$

$$X^2 = \dots$$

$$+ \dots$$

$$X^2 = 40,516 + 55,365 + 38,904 + 50,406 + 35,154 + 268,087 = 48,7$$

- 14) Membagikan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan :  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan :  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  maka dicari pada tabel

Chi-Kuadrat didapat  $X^2_{\text{tabel}} = 11,1$

- 15) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Ternyata  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , atau  $48,7 < 11,1$ , maka  $H_a$  diterima. Jadi, data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode inkuiri kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon pada materi Akhlak Mahmudah berdistribusi normal. Sehingga analisis uji selanjutnya dapat dilanjutkan.

Langkah-langkah uji normalitas data adalah sebagai berikut:

1) Data hasil belajar siswa setelah menggunakan metode inkuiri :

Mengurutkan data (nilai/jumlah skor variabel) dari setiap responden, dari data terendah ke data tertinggi.

73 75 75 75 75 75 76 76 76 76

77 77 77 77 78 78 78 78 78 78

78 82 82 82 82 88 88 89 89 89

89

2) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus :

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 89 - 73$

$R = 16$

3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Strugess :

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 31$

$K = 1 + 3,3 (1,491)$

$K = 1 + 4,9203$

$K = 5,9203$  dalam hal ini ditetapkan  $K = 6$

4) Mencari nilai Panjang Kelas (K) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{16}{6}$$

$P = 2,6$  dibulatkan menjadi 3

Panjang Kelas Interval yang ditentukan adalah 3

5) Membuat Tabulasi dengan tabel penolong (distribusi frekuensi variabel).

Tabel 4.5  
Tabel Penolong untuk Mencari Rata-rata dan Simpangan Baku  
(Variabel X2)

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	F.xi	F.xi <sup>2</sup>
1	73 – 75	6	74	5,476	444	197,1
2	76 – 78	15	77	5,929	1,155	1,334
3	79 – 81	0	80	6,400	0	0
4	82 – 84	4	83	6,889	332	110,2
5	85 – 87	0	86	7,396	0	0
6	88 – 90	6	89	7,921	534	85,156
Σ		31	489	40,011	2,465	86,807

6) cari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\dot{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$\dot{X} = \frac{2,465}{31} = 79,5$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$s = \sqrt{n \cdot \sum f x_i^2 - \frac{(\sum f x_i)^2}{n}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(31.86,807) - 6,076}{31 \cdot (31 - 1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{18,941}{930}}$$

$$s = \sqrt{20,97563}$$

$$s = 4,58$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :  
menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas Interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas Interval ditambah 0,5.

No	Kelas Interval	Batas Bawah Kelas	Batas Atas Kelas
1	73 – 75	72,5	75,5
2	76 – 78	75,5	78,5
3	79 – 81	78,5	81,5
4	82 – 84	81,5	84,5
5	85 – 87	84,5	87,5
6	88 – 90	87,5	90,5

9) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas Interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$



**Tepi Bawah**

$$Z = \frac{72,5 - 79,5}{4,58} = -1,52$$

$$Z = \frac{75,5 - 79,5}{4,58} = -0,87$$

$$Z = \frac{78,5 - 79,5}{4,58} = -0,21$$

$$Z = \frac{81,5 - 79,5}{4,58} = 0,43$$

$$Z = \frac{84,5 - 79,5}{4,58} = 0,09$$

$$Z = \frac{87,5 - 79,5}{4,58} = 1,74$$

**Tepi Atas**

$$Z = \frac{75,5 - 79,5}{4,58} = -0,87$$

$$Z = \frac{78,5 - 79,5}{4,58} = -0,21$$

$$Z = \frac{81,5 - 79,5}{4,58} = 0,43$$

$$Z = \frac{84,5 - 79,5}{4,58} = 0,09$$

$$Z = \frac{87,5 - 79,5}{4,58} = 1,74$$

$$Z = \frac{90,5 - 79,5}{4,58} = 2,40$$

10) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

No	Z	Luas O-Z Tepi Bawah	Z	Luas O-Z Tepi Atas
----	---	------------------------	---	-----------------------

1	-1,52	4357	-0,87	3078
2	-0,87	3078	-0,21	0832
3	-0,21	0832	0,43	1664
4	0,43	1664	0,09	0359
5	0,09	0359	1,74	4591
6	1,74	4591	2,40	4918

- 11) Mencari luas tiap kelas Interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, dan seterusnya.

Luas Tiap Interval	Fe
1,279	39,649
2,246	69,626
832	25,792
1,305	40,455
423	13,113
9,509	294,779

- 12) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas Interval dengan jumlah responden (n).

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	fo
1	72,5	-1,52	4357	1,279	39,649	6
2	75,5	-0,87	3078	2,246	69,626	15
3	78,5	-0,21	0832	832	25,792	0
4	81,5	0,43	1664	1,305	40,455	4
5	84,5	0,09	0359	423	13,113	0
6	87,5	1,74	4591	9,509	294,779	6
	90,5	2,40	4918			
Jumlah						31

- 13) Mencari Chi-Kuadrat hitung dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \dots$$

$$X^2 = \dots + \dots$$

$$X^2 = 39,227 + 69,596 + 25,792 + 40,356 + 13,113 + 294,75 = 84,6$$

14) Membagikan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan :  $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan :  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  maka dicari pada tabel

Chi-Kuadrat didapat  $X^2_{tabel} = 11,1$

15) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Ternyata  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , atau  $84,6 < 11,1$ , maka  $H_a$  diterima. Jadi, data hasil belajar siswa setelah menggunakan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon pada materi Akhlak Mahmudah adalah berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F

Menghitung Varians untuk masing-masing data variabel :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{5,53}{5,04} = 11,01$$

Dari hasil  $F_{hitung} = 1,6,97$  Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan tingkat kebebasan (df) dapat dihitung :

$$df = (n_1-1):(n_2-1)$$

$$= (31-1):(31-1)$$

$$= 30:30$$

Diketahui hasil  $df = 30:30$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh 1 sedangkan berdasarkan perhitungan  $F_{tabel} = 1,84$ . Ini berarti  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $11,01 \leq 1,84$ . Jadi dapat diartikan bahwa keadaan varians atau simpangan dari data tersebut homogen.

### 3. Analisis Data Tabel Penolong

#### a. Membuat Tabel Penolong

No. Resp	Kode Siswa	Hasil Belajar		Gain (d) (X2-X1)	$X_d$	$X_d^2$
		Setelah X2	Sebelum X1			
1	01.2017.2018	75	62	13	-0,8	0,64
2	02.2017.2018	77	63	14	0,2	0,04
3	03.2017.2018	89	75	14	0,2	0,04
4	04.2017.2018	78	63	15	1,2	1,44
5	05.2017.2018	88	75	13	-0,8	0,64
6	06.2017.2018	73	60	13	-0,8	0,64
7	07.2017.2018	75	60	15	1,2	1,44
8	08.2017.2018	82	67	15	1,2	1,44
9	09.2017.2018	78	65	13	-0,8	0,64
10	10.2017.2018	76	63	13	-0,8	0,64
11	11.2017.2018	75	60	15	1,2	1,44
12	12.2017.2018	77	75	2	1	1
13	13.2017.2018	76	75	1	1	1
14	14.2017.2018	88	75	13	-0,8	0,64
15	15.2017.2018	89	75	14	0,2	0,04
16	16.2017.2018	78	63	13	1,2	1,44

17	17.2017.2018	82	67	15	1,2	1,44
18	18.2017.2018	78	65	13	-0,8	0,64
19	19.2017.2018	76	63	13	-0,8	0,64
20	20.2017.2018	78	63	15	1,2	1,44
21	21.2017.2018	82	67	15	1,2	1,44
22	22.2017.2018	75	60	15	1,2	1,44
23	23.2017.2018	75	62	13	-0,8	0,64
24	24.2017.2018	78	63	15	1,2	1,44
25	25.2017.2018	77	63	14	-0,2	0,04
26	26.2017.2018	89	75	14	-0,2	0,04
27	27.2017.2018	82	67	15	1,2	1,44
28	28.2017.2018	77	63	14	-0,2	0,04
29	29.2017.2018	89	75	14	-0,2	0,04
30	30.2017.2018	78	65	13	-0,8	0,64
31	31.2017.2018	76	63	13	-0,8	0,64
<b>Jumlah</b>						<b>25,16</b>

### b. Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$	Metode inkuiri tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.
$H_a : \mu_1 > \mu_2$	Metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

### c. Menghitung Rata-rata dari Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{420}{31} = 13,55$$

### d. Menentukan $t_{hitung}$ dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{13,55}{\sqrt{\frac{25,16}{930}}}$$

$$t = \frac{13,55}{\sqrt{0,0270537634}}$$

$$t = \frac{13,55}{0,1644802827}$$

$$t = 82,4$$

#### e. Pengujian Hipotesis

- 1) Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan :  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-1$

$$db = 31-1$$

$$db = 30$$

- 2) Diketahui  $t_{\text{tabel}} 2,042$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_0$

**Kesimpulan Uji Hipotesis :**

Karena  $t_{\text{hitung}} (82,4) \geq t_{\text{tabel}} (2,042)$ , maka tolak  $H_0$ , artinya metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

#### f. Uji Gian Ternormalisasi

No. Resp	Kode Siswa	Hasil Belajar		X2- X1	Xid	Xid- X1	Gain	Interpretasi
		Setelah X2	Sebelum X1					

1	01.2017.201 8	75	62	13	89	27	0,48	Sedang
2	02.2017.201 8	77	63	14	89	26	0,54	Sedang
3	03.2017.201 8	89	75	14	89	14	1	Tinggi
4	04.2017.201 8	78	63	15	89	26	0,57	Sedang
5	05.2017.201 8	88	75	13	89	14	0,93	Tinggi
6	06.2017.201 8	73	60	13	89	29	0,44	Sedang
7	07.2017.201 8	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
8	08.2017.201 8	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
9	09.2017.201 8	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
10	10.2017.201 8	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
11	11.2017.201 8	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
12	12.2017.201 8	77	75	2	89	14	0,14	Sedang
13	13.2017.201 8	76	75	1	89	14	0,07	Sedang
14	14.2017.201 8	88	75	13	89	14	0,93	Tinggi
15	15.2017.201 8	89	75	14	89	14	1	Tinggi
16	16.2017.201 8	78	63	13	89	26	0,57	Sedang
17	17.2017.201 8	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
18	18.2017.201 8	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
19	19.2017.201 8	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
20	20.2017.201 8	78	63	15	89	26	0,57	Sedang
21	21.2017.201 8	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
22	22.2017.201 8	75	60	15	89	29	0,52	Sedang
23	23.2017.201	75	62	13	89	27	0,48	Sedang



	8							
24	24.2017.2018	78	63	15	89	27	0,57	Sedang
25	25.2017.2018	77	63	14	89	25	0,54	Sedang
26	26.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
27	27.2017.2018	82	67	15	89	22	0,68	Sedang
28	28.2017.2018	77	63	14	89	26	0,54	Sedang
29	29.2017.2018	89	75	14	89	14	1	Tinggi
30	30.2017.2018	78	65	13	89	24	0,54	Sedang
31	31.2017.2018	76	63	13	89	26	0,48	Sedang
Jumlah		2466	2057	407	2759	702	18,72	Sedang
Mean		80	66,4	13,129	89	22,645	0,60	

Tabel 4.6 Klasifikasi Gain

No	Indeks Gain	Interpretasi
1	$g > 0,70$	Tinggi
2	$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
3	$g \leq 0,30$	Rendah

**Kesimpulan:**

Peningkatan (gain) hasil belajar seluruh siswa hanya 0,60 yang artinya sedang. Dengan kata lain penerapan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. Dengan tingkat efektivitas yang tergolong sedang.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. Data yang dikumpulkan adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode inkuiri. Setiap siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak membosankan tapi menyenangkan dan menantang.

1. Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan Metode Inkuiri?

**Hasilnya yaitu :**

Dari hasil konversi persentase mean Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan Metode Inkuiri adalah 66,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan Metode Inkuiri adalah Baik (0,60% - 0,799%).

2. Seberapa baik hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sesudah menggunakan Metode Inkuiri?

**Hasilnya yaitu :**

Dari hasil konversi persentase rerata Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak setelah menggunakan Metode Inkuiri adalah 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon setelah menggunakan Metode Inkuiri adalah Sangat Baik (0,80% - 100%).

3. Seberapa besar efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon?

**Hasilnya yaitu :**

Peningkatan (gain) Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon yaitu 0,60 yang artinya sedang. Dengan kata lain penerapan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. Dengan tingkat efektivitas yang tergolong sedang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya pada proses penelitian pasti mengalami banyak hambatan dan kendala. Hal tersebut bukan suatu kesenjangan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat yaitu di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon yang berjumlah 31 siswa, dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

2. Keterbatasan Materi dan Variabel Penelitian

Penelitian ini terbatas pada materi pokok Akhlak Mahmudah kelas VIII Semester Genap di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri saja. Apabila dilakukan pada materi dan tempat berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

Dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka dengan sejujurnya penulis menyadari bahwa inilah kekurangan dalam penelitian yang penulis lakukan di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon tahun ajaran 2017/2018. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sebelum menggunakan metode Inkuiri berdasarkan interpretasi hasil belajar menunjukkan kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,4.
2. Hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon sesudah menggunakan metode Inkuiri berdasarkan interpretasi hasil belajar menunjukkan kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.
3. Berdasarkan hasil analisis data, efektivitas penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon dilihat dengan cara membandingkan *N-Gain* kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hasilnya adalah 0,60 (sedang) yang artinya penerapan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Akhlak Mahmudah menggunakan metode inkuiri menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat secara signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil nilai tes dengan kenaikan nilai rata-rata sebesar 13,6%. Itu artinya penerapan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. Pembelajaran yang diraskan siswa dengan metode inkuiri terdapat perubahan dalam aktifitas belajar, siswa menjadi lebih aktif dalam setiap pembelajaran karena merasa tertantang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah yang ada.

## **B. Saran-saran**

1. Pembelajaran aqidah akhlak terdapat banyak materi-materi yang berbeda-beda, materi-materi tersebut tidak selalu cocok dengan metode pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dalam materi tertentu, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan materi yang diajarkan lebih mudah dimengerti.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru diharapkan lebih menekankan tahap pikir peserta didik dalam mengembangkan ide pada sistem pembelajaran dan peserta didik diharuskan aktif dalam setiap pembelajaran.

3. Kepada peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas metode inkuiri sebaiknya mempertimbangkan waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan yang lebih lama dapat menunjukkan pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- AD, Yahya. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Fakta Press Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan: Bandar Lampung, 2001.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet.13, 2007.
- Anam, Khoirul. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.1, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Metode Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.13, 2006.
- Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Agama, 2015.
- Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakaya, 2002.
- Murni, Wahid, Dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera, 2010.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statstika*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, Cet.12, 2016.
- SetupQuranInWord1.3
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dari Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet.3, 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2010.



- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, Cet.21, 2015).
- Supardi. *Sekolah efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Supardi. *Penelitian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- T. Ibrahim dan H. Darsono. *Membangun Aqidah dan Akhlak*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 Thn 2003*. Sinar Grafika: Jakarta, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

TABEL NILAI-NILAI CHI-KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	3,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,036
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,321	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,137	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,919	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Lampiran 2

TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI-t

dk	$\alpha$ Untuk Uji Dua Pihak					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ Untuk Uji Satu Pihak					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,898	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,846
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 3

TABEL NILAI NILAI DISTRIBUSI  $F_{0,05}$ 

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

## Lampiran 4

**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL  
DARI 0 S/D Z**

<b>z</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4004	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4025	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4043	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4074	4975	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4083	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4986	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Madinatunnajah Kota Cirebon  
 Kelas/Semester : VIII/II (Dua)  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi : Akhlak Mahmudah (Husnuzhan, tawadhu, tasamuh dan ta'awun)  
 Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.4. Menghayati sifat dampak positif husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.	1.4.1. Membiasakan menghayati sifat husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
2.4. Terbiasa berperilaku husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	2.4.1. Membiasakan berperilaku husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun	3.4.1. Menjelaskan pengertian husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun. 3.4.2. Menyebutkan contoh husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun)	3.4.3. Mengidentifikasi contoh husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun. 4.4.1. Mempresentasikan dampak positif husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.

**C. MATERI AJAR :**

## HUSNUZHAN, TAWADHU', TASAMUH DAN TA'AWUN

1. Pengertian husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun
2. Contoh sikap husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun
3. Hikmah husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun

**D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN****Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <p>Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang husnuzhan dan tawadhu' yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang husnuzhan dan tawadhu' serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati ayat tentang teladan Nabi saw لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (Al-Ahzab 33:21)</li> <li>• Mengamati dan memperhatikan gambar tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang isi-isi gambar dan kisah yang disediakan tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></li> </ul>	60 menit



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan cara berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi contoh dan dampak positif <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu</i>'.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu</i>'.</li> <li>• Membuat laporan hasil telaah tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu</i>'</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerahkan/membacakan hasil telaah tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu</i>'</li> <li>• Setiap kelompok memberikan komentar penampilan kelompok lainnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</li> <li>• Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu</li> <li>• Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang contoh kisah/fenomena perilaku <i>husnudzhan</i>, <i>tawaadhu</i>', <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dan dampak positifnya dalam kehidupan dari berbagai sumber.</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <p>Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang tasamuh, dan ta'awun yang akan dipelajari peserta didik.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><b>Motivasi</b></p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan memperhatikan gambar tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang isi-isi gambar dan kisah yang disediakan tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dengan cara berdiskusi</li> <li>• Mengidentifikasi contoh dan dampak positif <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.</li> <li>• Membuat laporan hasil telaah tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerahkan/membacakan hasil telaah tentang <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></li> <li>• Setiap kelompok memberikan komentar penampilan kelompok lainnya.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</li> <li>• Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu</li> <li>• Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang skenario contoh kisah/fenomena perilaku <i>husnudzhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dan dampak positifnya dalam kehidupan dari berbagai sumber.</li> </ul>	10 menit

**Pertemuan 3**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <p>Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang <i>husnuzhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dan dampak positifnya yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari <i>husnuzhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dan dampak positifnya bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar penjelasan guru tentang pengertian <i>husnuzhan</i>, <i>tawadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i></li> <li>• Mengamati dan memperhatikan contoh kisah tentang <i>husnuzhan</i>, <i>tawadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dan dampak negatifnya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang kisah yang disediakan tentang <i>husnuzhan</i>, <i>tawadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi tentang <i>husnuzhan</i>, <i>tawadhu'</i>, <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dengan cara berdiskusi</li> <li>• Mencari contoh dan dampak positif <i>husnuzhan</i>, <i>tawadhu'</i>,</li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan drama dan naskah mensimulasikan perilaku <i>husnudzhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dan dampak positifnya dalam kehidupan</li> <li>Berlatih mensimulasikan hasil skenario</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekan drama tentang perilaku <i>husnudzhan</i>, <i>tawaadhu'</i>, <i>tasaamuh</i>, dan <i>ta'aawun</i> dan dampak positifnya dalam kehidupan</li> <li>Setiap kelompok memberikan komentar penampilan kelompok lainnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</li> <li>Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan</li> <li>Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran</li> <li>Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas kelompok peserta didik</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang <i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>ghibah</i>, <i>fitnah</i> dan <i>namimah</i> dari berbagai sumber.</li> </ul>	10 menit

## E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### 1) Media :

- Gambar 8.1 Ilustrasi tawadhu'
- Gambar 8.2 Ilustarsi Husnuzhan
- Gambar 8.3 Ilustrasi tasamuh
- Gambar 8.4 Ilustrasi ta'awun
- Kisah dampak positif akhlaq terpuji

### 2) Alat :

- Laptop
- Whiteboard

### 3) Sumber :

- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Kementerian Agama. 2015. *Buku Siswa Akidah akhlak*. Jakarta
- Kementerian Agama. 2015. *Buku Guru Akidah akhlak*. Jakarta
- Buku 1001 Kisah Teladan
- Internet

## F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

### ➤ Penilaian

- Kompetensi Sikap:

- a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
  - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 2) Kompetensi Pengetahuan:
- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Penugasan
  - b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
  - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 3) Kompetensi Keterampilan:
- a. Teknik Penilaian : Portofolio dan Proyek
  - b. Instrumen penilaian : (Terlampir)
  - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

➤ **Remidial**

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

➤ **Pengayaan**

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari informasi dari berbagai sumber atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang *husnudzhan*, *tawaadhu'*, *tasaamuh*, dan *ta'aawun* dan dampak positifnya.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Cirebon,.....  
Peneliti

**KHOMISAN AGUS MUGHNI, S.Pd.I**  
**NIP.**

**IMAM SAFRUDIN**  
**NIP.**



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendidis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
Web : [www.iaibbc.ac.id](http://www.iaibbc.ac.id) Email : [staibbc.cirebon@gmail.com](mailto:staibbc.cirebon@gmail.com)

Fakultas Pendidikan Islam :  
S1 Pendidikan Agama Islam  
S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
S1 Ekonomi Syariah  
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam  
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : 471/IAI-BBC/II/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala MTs Madinatunnajah  
Di

Cirebon

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dalam rangka penyelesaian studi pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : Imam Safrudin  
NIM : 2014.17.01904  
Alamat : Ds. Sampiran Dusun Banjaran Kec. Talun Kab. Cirebon

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Instansi/Kantor yang bapak/ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"Efektifitas Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Madinatunnajah "**

Adapun waktu penelitian pada tanggal 26 Januari s.d 10 Maret 2018

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Cirebon, 14 Januari 2018  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
**NIDN. 2118096201**



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAIBBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendid Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
 Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
 Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana  
 S2 Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas Terbiyah :  
 S1 Pendidikan Agama Islam  
 S1 Pendidikan Islam Usia Dini  
 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 S1 Manajemen Pendidikan Islam  
 S1 Bimbingan Konseling Islam  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
 S1 Ekonomi Syariah  
 S1 Perbankan Syariah  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 S1 Komunikasi Penyiaran Islam

**BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Imam Safrudin  
 Nomor Pokok : 2014.17.01904  
 Prodi : PAI  
 Dosen Pembimbing : 1. AGUS DIAN ALIRAHMAN, M.Pd.1  
 2. MUHAMMAD IDRUS, M.Ag.  
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis 19 Juli 2018	Bab I	
2	18 Juli 2018 Sabtu	Bab II	
3	Sabtu 13 Okt 2018	Bab III	
4	Sabtu 10 Nov 2018	Bab IV	
5	Sabtu 24 Nov 2018	U	
6	Jum'at 7 Desem 2018	aku	
7			

Cirebon, 07 Desember 2018

Mahasiswa,   
IMAM SAFRUDIN

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Terbiyah  
  
Drs. SULAIMAN, M.Pd.



# INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 345G Tahun 2015  
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/IPT/VI/2015  
 Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
 Web : www.iabbc.ac.id Email : stalbbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana  
 S2 Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas Tarbiyah :  
 S1 Pendidikan Agama Islam  
 S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 S1 Manajemen Pendidikan Islam  
 S1 Bimbingan Konseling Islam  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
 CI Ekonomi Syariah  
 S1 Perbankan Syariah  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 S1 Komunikasi Penyiaran Islam

## BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Imam Safrudin  
 Nomor Pokok : 2014.17.01904  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Dosen Pembimbing : 1. Agus Dian Alirahman, M. Pd. I  
 2. Muhammad Idrus, M. Ag.  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Inkuri dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.

NÖ	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jum'at 27 Juli 2018	BAR I	
2	Rabu 26 Sept 2018	BAR II	
3	Rabu 17 Okt 2018	BAR III	
4	Senin 10 Des 2018	BAR IV & V	
5	Senin 17 Des 2018	act	
6			
7			

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
Drs. SULAIMAN, M. Mpd.

Cirebon, 17 Desember 2018

Mahasiswa,  
  
IMAM SAFRUDIN



## BIODATA PENULIS



**IMAM SAFRUDIN**, dilahirkan di Kabupaten Cirebon tepatnya di Dusun Benjaran RT:02 / RW:06 Desa Sampiran Kecamatan Talun pada hari jum'at tanggal 26 Juli 1996. Anak keempat dari lima bersaudara pasangan suami istri Bapak Bakhroni dan Ibu Muri'ah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2

Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dan tamat pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Cirebon dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Saat ini penulis bekerja sebagai guru honorer di SDN 2 Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Dengan kekuatan dan motivasi tinggi dari keluarga dan istri tercinta (Leni Nur'aziah) untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.